

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini adalah menghasilkan sebuah film bergenre fiksi ilmiah tentang polusi cahaya. Hal ini dilatarbelakangi oleh cahaya merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia terutama di malam hari. Tanpa cahaya manusia tidak bisa melihat dan mengetahui apa yang ada di sekitar. Tetapi menggunakan cahaya yang berlebihan bisa mengakibatkan polusi yaitu polusi cahaya. Istilah Polusi Cahaya dalam Bosscha Observatory (www.bosscha.itb.ac.id) "adalah merujuk pada suatu keadaan cahaya yang berlebih, baik dari sumber-sumber alamiah maupun dari sumber buatan".

Polusi cahaya terjadi pada daerah padat penduduk terutama pada kota-kota besar. Polusi cahaya menimbulkan dampak negatif yaitu hilangnya pesona langit pada malam hari, hal ini didukung oleh pendapat Admiranto (2000: v) yaitu umat manusia sudah mulai tidak memperdulikan keindahan langit pada malam hari. Adanya polusi cahaya akibat lampu kota semakin mempersulit upaya manusia untuk menikmati keindahan langit pada malam hari, polusi cahaya juga dapat mengganggu pengamatan astronomi (Kerrod 2005: 21). Contoh polusi cahaya pada gambar cahaya gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1.1 Polusi Cahaya
(Sumber: <http://heimhenge.com/skylights>)

Menurut data pada website dinas kependudukan dan catatan sipil Surabaya merupakan kota besar peringkat dua di Indonesia dengan populasi penduduk kurang lebih 2.950.229 jiwa (dua juta tujuh ratus enam puluh lima ribu empat ratus delapan puluh tujuh penduduk) dengan jumlah penduduk yang tergolong banyak tidak menutup kemungkinan bagi kota Surabaya untuk tercemar oleh polusi cahaya.

Dengan adanya masalah yang timbul di dalam polusi cahaya maka film dianggap sebagai suatu media yang mampu memberi pengetahuan bagi masyarakat tentang polusi cahaya. Film memiliki sesuatu yang unik dan dapat dibedakan dari segenap media lain, sebab film memiliki tiga unsur yaitu gambar, suara dan gerak yang membuat citarasa kenyataan berlimpah ruah yang dapat di sampaikan, sehingga film lebih berpengaruh dibandingkan dengan media lain (Boggs, 1992: 4). Selain itu film juga dapat sebagai alat propaganda untuk

menyebarkan nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh pembuatnya (Malaky, 2004: 113). Dari penjelasan tersebut di ataslah yang menjadi alasan penulis membuat film sebagai Tugas Akhir.

Film terdiri dari beragam durasi. Film yang berdurasi kurang dari 60 menit disebut film pendek (Komputer 2008: 115). Film pendek mengarah pada pencarian bentuk alternatif pada media itu sendiri dan didukung oleh proses pengambilan gambar yang singkat dan jelas (Prakosa, 2008: 5). Oleh karena itu dipilih media film yaitu film pendek sebagai Tugas Akhir. Film yang akan dibuat berdurasi kurang dari 60 menit dengan dukungan pengambilan gambar yang singkat dan jelas.

Film juga memiliki genre sebagai pengelompokan tipe cerita. Genre terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya aksi, komedi, kejahatan, drama, sejarah, horor, dan Fiksi Ilmiah. Genre juga mempunyai aspek-aspek tekstual khusus atau sebuah cara penyampaian pesan. Elemen-elemen yang terdapat dalam sebuah genre meliputi narasi, seting, macam karakter, gaya, tanda-tanda visual dan aural (Sunarto, 2009: 102-103).

Dalam hal ini penulis memilih genre fiksi ilmiah. Genre fiksi ilmiah menurut Rampan (1999: 219) “fiksi ilmiah merupakan genre cerita film yang alur, tema dan latarnya diseting secara imajinatif didasarkan pengetahuan, teori dan spekulasi ilmiah”. Fiksi ilmiah sendiri telah dipandang oleh publik sebagai genre film yang hanya berkisah tentang teknologi, seperti yang dikatakan Broto dalam (<http://www.kabarindonesia.com>), dijelaskan bahwa:

“ Fiksi ilmiah sendiri oleh publik sastra tanah air secara sempit didefinisikan hanya sebagai karya sastra yang berkisah tentang

teknologi-teknologi masa depan. Padahal tidak hanya seperti itu, setiap karya sastra yang menggunakan unsur-unsur fakta, data, maupun peristiwa yang didapatkan melalui riset dengan validitas metodologi dapat digolongkan sebagai fiksi ilmiah”.

Inilah yang menjadi alasan memilih genre fiksi ilmiah sebagai genre film

Tugas Akhir.

Visual effects merupakan teknik dalam pembuatan film tanpa *Visual Effects* film akan terasa biasa saja, di dalam hal ini tehnik yang dipili adalah tehnik *Visual effect time lapse* yaitu percepatan, dan dimana tehnik fotografi time lapse ini dapat sangat membantu dalam pergantian *scene* dari soreh hari ke malam hari.

Dengan memandang Polusi Cahaya yang memiliki dampak-dampak yang berakibat buruk bagi alam, maka penulis akan membuat film pendek bergenre fiksi ilmiah tentang polusi cahaya Surabaya dengan *visual effect time lapse* guna menyikapi keindahan cakrawala. Melalui film pendek ini penulis berharap dapat memberi pengetahuan terhadap penonton tentang polusi cahaya.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat diambil dari permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat film pendek bergenre fiksi ilmiah tentang polusi cahaya?
2. Bagaimana menerapkan *special effects time lapse* di dalam film?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan-batasan pada penelitian yang ingin dicapai. Pada tugas akhir ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Membuat film pendek yang mengisahkan tentang atusias dan semangat seorang pemuda dalam mengatasi Polusi Cahaya.
2. Menggunakan spesial efek *time lapse* pada adegan tertentu.
3. Target dan segmentasi usia remaja dan dewasa 18 sampai 35 tahun.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Ingin menghasilkan film pendek fiksi ilmiah tentang polusi cahaya
2. Ingin menerapkan *special effects time lapse* didalam film
3. Ingin membuat film pendek yang mengisahkan tentang amtusias dan semangat seorang pemuda dalam mengatasi Polusi Cahaya.

1.5 Manfaat

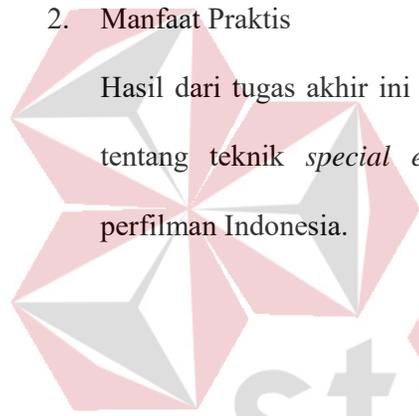
Setiap hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi masyarakat dan penulis, adapun manfaat dari karya Tugas Akhir ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Fiksi ilmiah merupakan genre dari film yang diharapkan dapat memberi pengetahuan terhadap penonton atau masyarakat sehingga lebih banyak masyarakat yang mengerti tentang polusi cahaya.
- b. Diharapkan dapat menjadi film yang tidak hanya sekedar menghibur tetapi dapat bermanfaat bagi masyarakat melalui pesan-pesan yang disampaikan melalui film.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari tugas akhir ini diharapkan mampu mempelajari secara mendalam tentang teknik *special effects time lapse* dan bersaing dalam industri perfilman Indonesia.



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA